

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengaruh variabel tingkat pengangguran terbuka, investasi asing, jumlah puskesmas, angka harapan lama sekolah perempuan dan PDRB pada Ketimpangan Pendapatan menggunakan GMM diketahui kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan dalam jangka waktu pendek dan panjang.
2. Investasi asing tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan dalam jangka waktu pendek dan panjang.
3. Jumlah puskesmas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dalam jangka pendek dan panjang.
4. Angka harapan lama sekolah perempuan tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan dalam jangka waktu pendek dan panjang.
5. PDRB berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dalam jangka waktu pendek dan panjang.

B. IMPLIKASI

1. Jumlah Puskesmas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan jangka pendek dan panjang, maka perlu ada peningkatan dalam jumlah dan kualitas layanan puskesmas terutama di daerah tertinggal. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap kesehatan telah lebih merata terutama pada akses kesehatan dasar dan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi ketimpangan. Pemerintah daerah dan

pusat disarankan untuk memperluas pembangunan fasilitas kesehatan di wilayah dengan tingkat ketimpangan pendapatan yang tinggi.

2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan dalam jangka waktu pendek dan panjang maka upaya peningkatan output ekonomi daerah harus terus di dorong. Pemerintah perlu mendorong pembangunan sektor-sektor produktif inklusif seperti pertanian modern, industri kecil menengah dan ekonomi kreatif lokal serta memastikan distribusi hasil pembangunan lebih merata melalui kebijakan fiskal yang berpihak kepada kelompok rentan kemiskinan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder 33 provinsi di Indonesia dari berbagai sumber resmi dengan keterbatasan ketersediaan data untuk wilayah tertentu akibat adanya pemekaran provinsi sehingga data yang digunakan tidak sepenuhnya seluruh provinsi di Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi asing, Jumlah Puskesmas, Angka Harapan Lama Sekolah Perempuan dan PDRB, padahal ketimpangan pendapatan kemungkinan juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya seperti pengeluaran pemerintah dan variabel Covid-19 yang terjadi pada tahun penelitian ini dilakukan. Keterbatasan dalam jumlah dan jenis variabel ini dapat membatasi ruang lingkup analisis. Keterbatasan selanjutnya adalah keterbatasan jangka waktu, penelitian ini menggunakan jangka waktu penelitian selama 10 tahun dari 2014-2023 yang kemungkinan untuk variabel-variabel pendidikan

diperlukan waktu yang lebih lama untuk menunjukkan dampak terhadap ketimpangan pendapatan

